

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan pada penelitian ini serta saran untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada pengujian signifikansi autokorelasi spasial dengan uji *Getis-Ord G* diperoleh $|Z_{hitung}| = 2,295588 > Z_{\frac{\alpha}{2}} = 1,96$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi spasial atau *spatial clustering* pada data jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Barat tahun 2019.
2. Model regresi spasial galat atau *Spatial Error Model* (SEM) yang didapatkan pada data jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Barat tahun 2019 adalah

$$Y = 22,7314 + 0,0000541589X_2 - 1,58915X_3 - 0,000363285X_4 - 0,723224Wu.$$

Ini menunjukkan bahwa variabel jumlah penduduk (X_2) memiliki pengaruh untuk meningkatkan jumlah penduduk miskin. Untuk variabel persentase laju pertumbuhan ekonomi (X_3) dan variabel Produk Do-

mestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan (X_4) memiliki pengaruh untuk mengurangi jumlah penduduk miskin.

5.2 Saran

Pada penelitian ini diperoleh faktor yang dapat mengurangi jumlah penduduk miskin di suatu wilayah adalah faktor persentase laju pertumbuhan ekonomi dan PDRB atas dasar harga konstan. Peneliti mengharapkan adanya penelitian lebih lanjut dengan menambahkan faktor lain yang dapat mengurangi jumlah penduduk miskin.

